

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Setiap perusahaan yang beroperasi, apa pun lingkup usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut, serta bagaimana bentuk usahanya, biasanya mempunyai tujuan *profit motive*, yaitu dapat mencapai laba yang maksimum agar kelangsungan hidup perusahaan dapat dipertahankan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka masalah perencanaan produksi mempunyai peranan yang sangat penting karena di dalam perencanaan produksi, perusahaan dihadapkan pada apa, dan bagaimana produk tersebut harus diproduksi agar dapat memenuhi permintaan pasar.

Dengan semakin pesatnya kemajuan perekonomian dunia menyebabkan kondisi persaingan dalam pasar lebih-lebih di antara perusahaan lokal yang sejenis meningkat sehingga hal ini memaksa setiap perusahaan untuk mengadakan perencanaan produksi yang baik. Dalam perencanaan produksi ini pimpinan akan menghadapi berbagai masalah, salah satunya adalah masalah kebijaksanaan produksi dalam memenuhi penjualan baik dalam jumlah maupun yang diinginkan.

Untuk mengatasi masalah ini, maka perlu dipersiapkan apa yang disebut dengan pola produksi. Penentuan pola produksi yang tepat bagi perusahaan akan dapat memenuhi volume penjualan yang telah direncanakan dalam ramalan penjualan. Selain itu pola produksi juga merupakan dasar bagi perusahaan dalam

menentukan kebutuhan akan bahan mentah, tenaga kerja, dan fasilitas lain yang dibutuhkan.

Pola produksi harus direncanakan secermat mungkin guna mencapai tujuan perusahaan yaitu mencapai keseimbangan antara penjualan dan produksinya sehingga produk yang akan diproduksi oleh perusahaan tersebut tidak terlalu besar atau terlalu kecil. Jumlah produksi yang terlalu besar diatas penjualannya akan mengakibatkan adanya penumpukan persediaan barang jadi, berarti akan ada penumpukan dana atau biaya simpan yang relatif besar. Sebaliknya bila jumlah produksi terlalu kecil dibawah penjualannya, maka untuk memenuhi permintaan perusahaan harus mengadakan kerja lembur atau memenuhi permintaan dengan memesan produk tersebut pada perusahaan lain. Hal ini juga memerlukan tambahan biaya yang tidak sedikit dan perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh laba yang lebih besar seandainya seluruh permintaan dapat dipenuhi.

Untuk menentukan pola produksi yang tepat, pimpinan perusahaan harus mempertimbangkan beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor itu antara lain :

1. Pola penjualan, berdasarkan penjualan masa lalu, perusahaan diharapkan dapat memenuhi permintaan di masa yang akan datang, dengan terlebih dahulu mengadakan ramalan penjualan.
2. Pola biaya, meliputi : biaya perputaran tenaga kerja, biaya simpan, biaya lembur dan biaya sub kontrak.

3. Kapasitas maksimum fasilitas produksi.

Bila faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan akan menimbulkan biaya tambahan yang besar, sehingga harga pokok akan lebih tinggi, serta mengurangi keuntungan perusahaan dan akhirnya perusahaan tidak kompetitif dalam penjualan hasil produksinya. Dengan pemilihan pola produksi yang tepat dan untuk mencapai keuntungan yang maksimum diperlukan pemakaian biaya yang efisien. Efisien artinya bahwa proses produksi dapat berjalan dengan memakan biaya yang rendah dan dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Perusahaan batik merupakan salah satu objek yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian karena permintaan akan batik itu bisa bersifat musiman dan antara perusahaan batik yang satu dengan perusahaan batik lainnya akan saling bersaing secara ketat baik dalam kualitas, kuantitas produksi, harga, dan disain-disainnya yang hampir mempunyai kesamaan.

Pada PT. Batik Danar Hadi Solo, penentuan dan penggunaan pola produksi belum sesuai dengan kondisi permintaan karena produksi masih mengikuti keinginan dan kehendak perusahaan tersebut untuk dapat berproduksi atau bersifat moderat. Jadi di dalam penentuan pola produksi belum menggunakan peramalan yang cocok dengan mempertimbangkan adanya biaya-biaya tambahan yang digunakan.

Sehubungan dengan masalah-masalah tersebut diatas, jelaslah bahwa perencanaan pola produksi perlu diperhitungkan dengan cermat dan tepat agar biaya dapat ditekan seefisien mungkin dan tujuan perusahaan untuk mendapatkan

keuntungan yang maksimum dapat tercapai. Untuk itu penulis menyusun skripsi dengan judul **“PENENTUAN POLA PRODUKSI YANG EFISIEN PADA PT. BATIK DANAR HADI SOLO”**.

B. RUMUSAN MASALAH

Pokok masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apakah pola produksi yang diterapkan oleh PT. Batik Danar Hadi Solo sudah tepat ?
2. Apakah pola produksi yang dipilih tersebut dapat menekan biaya seefisien mungkin ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dilakukannya penelitian adalah :

Untuk mengetahui pola produksi yang tepat dalam usaha menekan biaya produksi yang seefisien mungkin pada PT. Batik Danar Hadi Solo.

D. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak seperti:

1. Bagi perusahaan:

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pola produksi dan meningkatkan kemampuan daya saing perusahaan dengan pihak lain.

2. Bagi mahasiswa:

Dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat selama kuliah, bisa menyeimbangkan cakrawala berpikir dalam hubungannya dengan kalangan industri secara langsung serta meningkatkan kemampuan dalam mengumpulkan, menganalisa dan mengumpulkan suatu permasalahan secara teknis.

3. Bagi pihak lain:

Sebagai sumber pengetahuan terutama dalam hal penentuan pola produksi dan menambah wawasan dan pandangan yang lebih luas.

